

## Abstrak

Potensi yang besar membuat pembangunan dan pengembangan di wilayah ini menjadi prioritas pemerintah, salah satunya adalah Kota Bengkulu. Pembangunan Rumah Susun merupakan salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi ketersediaan rumah, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program ini merupakan upaya pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas lingkungan pada permukiman kumuh dan padat penduduk. Namun unit unit rusun yang standar baik dari bentuk, ukuran, tata masa yang seragam, dan tidak memperhatikan kultur dan ikatan sosial justru menimbulkan masalah baru. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Merancang kompleks rumah susun nelayan dengan pendekatan pemetaan perilaku di Teluk Segara, Kota Bengkulu; 2. Mengintegrasikan area penjualan, pengolahan, dan hunian yang memperhatikan aspek kenyamanan pengguna kompleks rumah susun nelayan; 3. Merancang ruang komunal sebagai tempat interaksi didalam rumah susun nelayan 4. Merancang area pengolahan yang aksesibel untuk pendistribusian ikan pada site. Analisis yang dilakukan yakni analisis lingkungan, analisis *behavior mapping*, analisis aktivitas pengguna, analisis iklim, dan analisis kebutuhan ruang. Dari analisis tersebut didapat dua alternatif desain dan mengambil titik tengah antara standard rumah susun dan perilaku nelayan. Dari dua alternatif desain yang penulis ajukan nelayan memilih desain rusun nelayan pertama yang dianggap lebih mencerminkan kultur dan budaya mereka.

Kata Kunci: Rumah susun nelayan, *Behavior Mapping*, Teluk Segara

## **Abstract**

Great potential in the city make the development and construction become a priority of government, one of them is Kota Bengkulu. The construction of flats is one of government program to overcome the availability of houses especially for low income and densely populated. However the standard of unit, uniform shape, size, ordinance and ignoring the culture and social actually create new problem. This research aim to : 1. Design complex of flats with behavioral mapping in Teluk Segara; 2. Integrate fish retail, fish processing, and residential area to convenient aspect of fisherman's flats; 3. Design communal space as an interaction place within the flats; 4. Design an accessible path for fish distribution. This research analyzing about environmental, behavior mapping, user activity, climate and apce requirement. There are two alternative design, then writer propose the fisherman to chose the design that more reflective of their social culture.

Keyword : Flats of Fisherman, *Behavior Mapping*, Teluk Segara